

## BAB V

### HASIL DAN ANALISA DATA

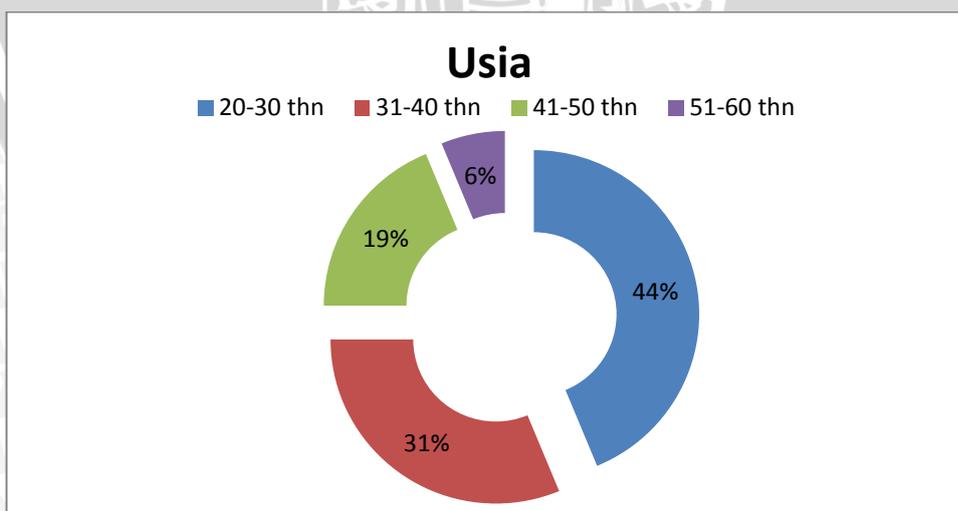
Bab ini, menyajikan dan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Ruang Anak 7B Rumah Sakit Saiful Anwar Malang terhadap 16 responden. Hasil penelitian ini diuraikan melalui dua tahap analisis, meliputi analisis univariat untuk melihat distribusi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama kerja di ruang anak 7B. Kemudian selanjutnya dengan analisis bivariat untuk melihat pengaruh aplikasi sistem informasi manajemen (SIM) asuhan keperawatan terhadap kualitas penyusunan diagnosa keperawatan

#### 5.1 Karakteristik Umum Responden

Berikut ini akan diuraikan mengenai distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama kerja.

##### a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Data penyebaran respon berdasarkan usia sebagai berikut :



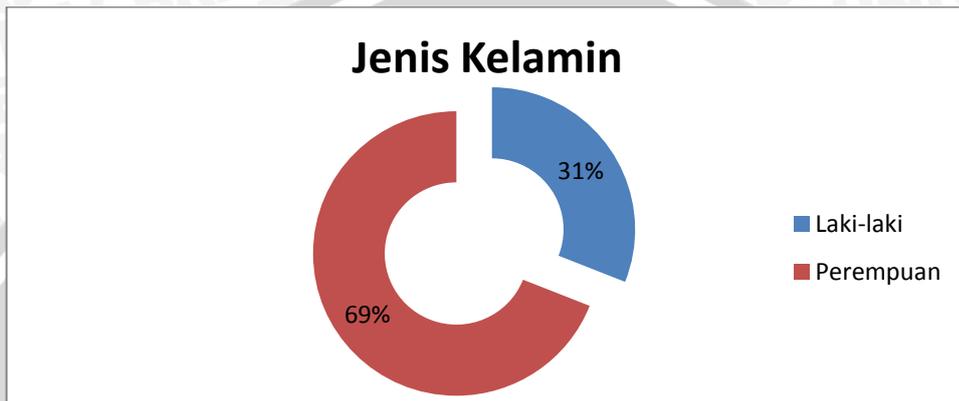
Sumber: Data Primer (2014)

Gambar 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Di Ruang Anak 7B Rumah Sakit Saiful Anwar Malang.

Berdasarkan gambar 5.1 dapat diperoleh informasi bahwa hampir setengah rentang usia responden antara 20-30 tahun sebanyak 44% (7 orang).

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data penyebaran respon berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :



Sumber: Data Primer (2014)

Gambar 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Ruang Anak 7B Rumah Sakit Saiful Anwar Malang.

Berdasarkan gambar 5.2 dapat diperoleh informasi bahwa, sebagian besar perawat wanita yang bekerja di ruang anak 7B yakni sebanyak 69% (11 orang).

c. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Data penyebaran respon berdasarkan pendidikan sebagai berikut :



Sumber: Data Primer (2014)

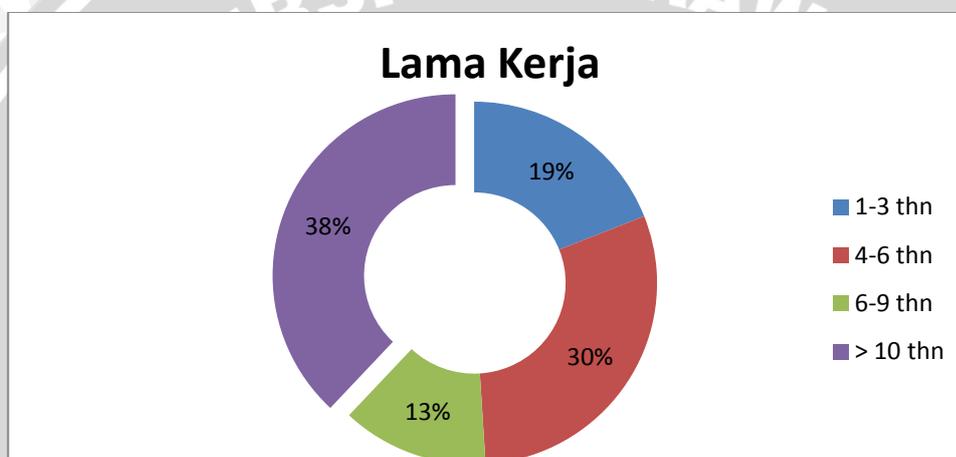
Gambar 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Ruang Anak 7B Rumah Sakit Saiful Anwar Malang.



Berdasarkan gambar 5.3 dapat diperoleh informasi bahwa hampir seluruhnya yaitu sebanyak 94% (15 orang) adalah lulusan D3/D4 keperawatan yang merupakan perawat pemula.

d. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Responden Berkerja Di Ruangan.

Data penyebaran respon berdasarkan lama responden bekerja di ruangan sebagai berikut :



Sumber: Data Primer (2014)

Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Responden Berkerja Di Ruangan Di Ruang Anak 7B Rumah Sakit Saiful Anwar Malang

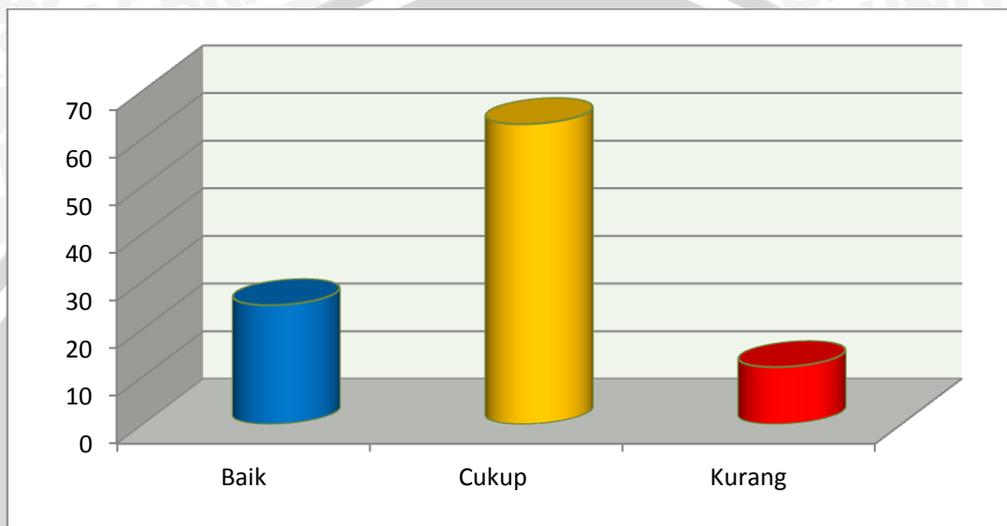
Berdasarkan gambar 5.4 dapat diperoleh informasi bahwa hampir setengah yaitu 38% (6 orang) bekerja di ruangan anak selama >10 tahun.

## 5.2 Data Khusus Terkait Kualitas Penyusunan Diagnosa Keperawatan berdasarkan NANDA-I Di Ruang Anak 7B Rumah Sakit Saiful Anwar Malang

Hasil analisis instrumen penelitian, berikut ini akan diuraikan mengenai distribusi frekuensi kualitas penyusunan diagnosa sebelum dan sesudah aplikasi sistem informasi manajemen asuhan keperawatan dengan *Electronic*

documentation and learning NNN-Nursing information center Brawijaya University (EdclinNic-BU)

a. Distribusi Frekuensi Kualitas Penyusunan Diagnosa Sebelum Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Asuhan Keperawatan EdclinNic-BU



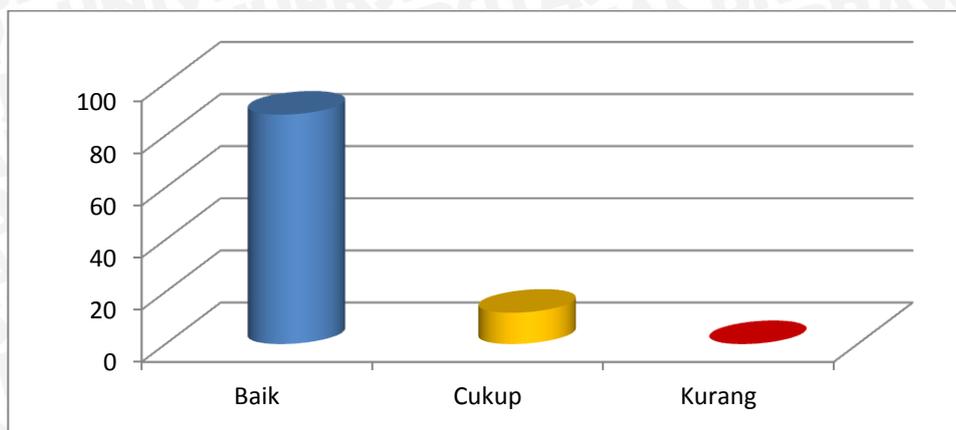
Sumber: Data Primer (2014)

Gambar 5.5 Distribusi Frekuensi Kualitas Penyusunan Diagnosa Keperawatan Sebelum Aplikasi SIM Asuhan Keperawatan.

Berdasarkan gambar 5.5 menunjukkan bahwa kualitas penyusunan diagnosa keperawatan oleh responden sebelum aplikasi SIM asuhan keperawatan sebagian besar atau sebanyak 63% (10 responden) memiliki kualitas yang cukup, dan sisanya dengan kualitas baik dan kurang.

b. Distribusi Frekuensi Kualitas Penyusunan Diagnosa Setelah Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Asuhan Keperawatan EdclinNic-BU



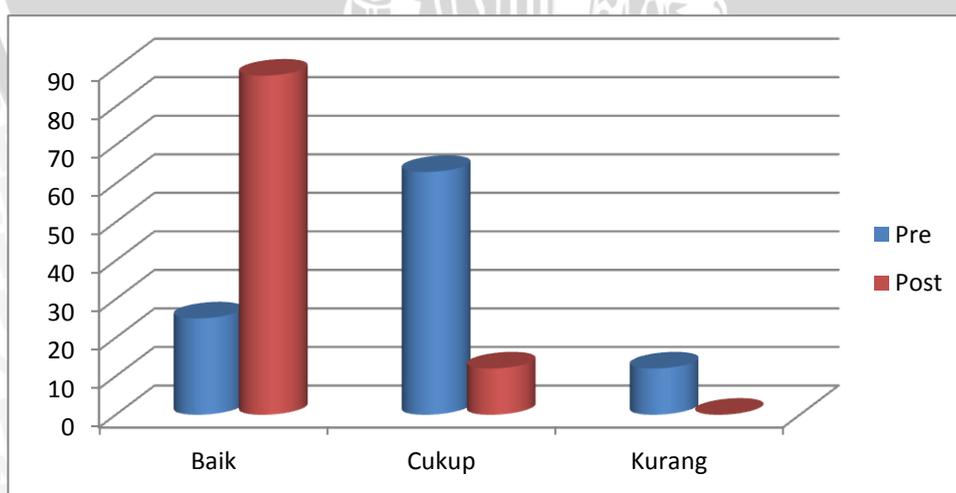


Sumber: Data Primer (2015)

Gambar 5.6 Distribusi Frekuensi Kualitas Penyusunan Diagnosa Keperawatan Setelah Aplikasi SIM Asuhan Keperawatan.

Berdasarkan gambar 5.6 menunjukkan bahwa kualitas penyusunan diagnosa keperawatan oleh responden setelah aplikasi SIM asuhan keperawatan hampir seluruhnya atau sebanyak 88% (14 orang) dengan kualitas baik dan tidak ada responden dengan kualitas buruk.

c. Perbandingan Frekuensi Kualitas Penyusunan Diagnosa Sebelum dan Setelah Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Asuhan Keperawatan EdclinNic-BU



Sumber: Data Primer (2015)

Gambar 5.7 Perbandingan Frekuensi Kualitas Penyusunan Diagnosa Keperawatan Sebelum dan Setelah Aplikasi SIM Asuhan Keperawatan.

Berdasarkan gambar 5.7 secara keseluruhan kualitas penyusunan diagnosa keperawatan yang baik pada saat sebelum sebanyak 25% kemudian pada saat setelah sosialisasi dan penerapan SIM asuhan keperawatan sebanyak 88%, artinya terjadi peningkatan yang cukup signifikan sebesar 63%, dan yang kurang pada saat sebelum sebanyak 12% kemudian pada saat setelah tidak terdapat kualitas yang kurang.

### 5.3 Analisa Data

Untuk mengetahui pengaruh aplikasi sistem informasi manajemen asuhan keperawatan terhadap kualitas penyusunan diagnosa keperawatan maka digunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks*. Berdasarkan hasil perhitungan *Wilcoxon Signed Ranks Test*, maka nilai Z yang didapat sebesar -3,519 dengan *p value* (Asymp. Sig 2 tailed) = 0,000 dimana kurang dari taraf signifikansi (*p value* < 0,05) sehingga dapat diambil kesimpulan hipotesis adalah tolak  $H_0$  atau yang berarti bahwa terdapat perbedaan bermakna antara kelompok *pre test* dan *post test*. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa ada pengaruh aplikasi sistem informasi manajemen (SIM) asuhan keperawatan berbasis teknologi informasi terhadap kualitas penyusunan diagnosa keperawatan di ruang anak 7B Rumah Sakit Saiful Anwar Malang.